

kajian kondisi fisik rumah dan perilaku keluarga miskin di desa suren
kecamatan kutoarjo kabupaten purworejo

Yuni Astuti -- E2A307099
(2009 - Skripsi)

Rendahnya kualitas hidup keluarga miskin mengakibatkan rendahnya kualitas kesehatan sehingga mempengaruhi produktivitas mereka dalam hal penyehatan lingkungan rumah yang bertujuan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang lebih sehat untuk melindungi masyarakat dari kemungkinan timbulnya gangguan kesehatan menuju derajat kesehatan yang lebih baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan kondisi fisik rumah dan perilaku pada keluarga miskin di desa suren kecamatan kutoarjo kabupaten purworejo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga miskin dengan jumlah 384 KK. Sampel diambil sebanyak 77 KK menggunakan metode simple random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suhu tertinggi 36 C, sebanyak 77 responden kelembaban memenuhi syarat, pencahayaan tidak memenuhi syarat, 80 % luas ventilasi memenuhi syarat, 24,7 % luas lahan 210 m, 77 responden ada kesesuaian luas bangunan dan jumlah penghuni, 36 responden tidak memenuhi syarat kepadatan hunian, 77 responden mempunyai pemisahan tata ruang, 66,2% jenis lantai tanah, 55,9% jenis dinding anyaman bambu, 56,6% jenis atap genteng, 77 responden terdapat vektor nyamuk, tikus, kecoa, 71,4% pembuangan limbah cair disalurkan ke comberan dengan konstruksi galian tanah, 72,8% jaraknya 4m, 67% berbau, mempunyai sumur gali dan kualitas secara fisik baik, 61% tidak mempunyai WC, 77 responden jumlah air mencukupi, 80% jenis WC leher angsa, 68% tidak ada sabun, 76,7% WC tidak berbau, 57% terdapat nyamuk, 83,3% jarak septic tank 11 m dan konstruksinya permanen, 100% terdapat tempat pembuangan sampah dengan jenis lubang galian tanah, 30 responden dewasa menderita batuk/flu, 74% menyapu lantai dan frekuensi satu kali, menyapu halaman 70,1% satu kali, 61% kadang-kadang membuang sampah dan frekuensi satu kali, semua membuka jendela, 83,3% frekuensi menguras bak mandi lebih dari satu minggu, 79,1% tidak berbau, 66,7% terdapat nyamuk, 80,5% menjemur kasur lebih dari satu bulan, 66,2% memakai obay nati nyamuk, 65% mencuci tangan menggunakan air, sebagian besar personal hygiene mandi, menggosok gigi, berganti pakaian sudah cukup baik, 87,0% makanan disajikan tertutup, 61% makanan sisa untuk makanan ayam. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kondisi rumah adalah non permanen, personal hygiene dan sanitasi lingkungan masih rendah, menderita penyakit diare, batuk/flu.

Kata Kunci: kualitas kesehatan, perilaku, keluarga miskin